

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan tahun 2013, menyatakan bahwa Rekam Medis yaitu dokumen tentang catatan yang berisi identitas pasien, pemeriksaan pasien, pengobatan pasien, tindakan dan pelayanan lain untuk pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Pengolaan rekam medis adalah bentuk pelayanan yang terdiri dari assembling, indeksing, koding, analisis, dan penyimpanan (Permenkes, 2013).

Fungsi dokumen rekam medis bagi rumah sakit adalah sebagai sumber informasi dalam rangka melaksanakan perencanaan, penganalisaan, pengambilan keputusan, penilaian dan dipertanggungjawabkan dengan sebaiknya, untuk mendukung terciptanya keberhasilan penyimpanan, pengamanan, dan pemeliharaan dokumen rekam medis diperlukan adanya ketentuan pokok kearsipan yaitu tempat, sarana, pemeliharaan dokumen dari bahaya dan kerusakan (Wijiastuti, 2014).

Penyimpanan berkas rekam medis bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak filling, mudah mengambil dari tempat penyimpanan, mudah pengembaliannya, melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi (Gustiana dkk., 2021).

Kegiatan penyimpanan dokumen rekam medis merupakan usaha melindungi dokumen rekam medis dari kerusakan fisik dan isi dokumen rekam medis itu sendiri. Dokumen rekam medis (DRM) harus disimpan dan dirawat dengan baik karena

dokumen rekam medis merupakan harta benda rumah sakit yang sangat berharga (Reziana dkk., 2019).

Adapun faktor yang mempengaruhi kerusakan arsip dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor intrinsik yang merupakan penyebab kerusakan yang berasal dari benda arsip itu sendiri, misalnya kualitas kertas, pengaruh tinta, dan pengaruh perekat. Faktor ekstrinsik adalah penyebab kerusakan yang berasal dari luar benda arsip, seperti faktor lingkungan fisik, biologis dan kimiawi. Faktor fisik yang dapat menyebabkan kerusakan dokumen rekam medis kelembaban, temperatur udara, kondisi dinding, lantai ruangan penyimpanan tidak berlubang-lubang, sinar matahari, pengamanan dari kemungkinan serangan api atau kebakaran (Gustiana dkk., 2021).

Faktor Biologis organisme yang dapat merusak arsip diantaranya jamur, kutu buku, rayap, kecoa, dan tikus. Faktor kimiawi yaitu kerusakan dokumen rekam medis yang lebih diakibatkan oleh merosotnya kualitas kandungan bahan kimia dari bahan dokumen rekam medis itu sendiri, makanan dan minuman karena mengandung minyak akan menempel dan menjadi kotor, bahan kimia yang terkandung dalam makanan dan minuman tersebut juga dapat merusak kertas (Nur, 2013).

Berikut beberapa kasus yang diperoleh dengan tema Kerusakan Dokumen Rekam Medis di Ruang Penyimpanan sebanyak 3 artikel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tabel Jumlah Presentase Kerusakan Dokumen Rekam Medis

No	Nama Penulis	Judul jurnal	Presentase DRM Rusak
1.	Valentina & Br Sebayang, 2018	Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis di Ruang Penyimpanan RSU Mitra Sejati Medan.	41,6%

No	Nama Penulis	Judul jurnal	Presentase DRM Rusak
2.	Ayuningrum dkk., 2020	Tinjauan pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis di ruang filling RSUP dr. Sardjito	35,05%
3.	Allan dkk., 2021	Gambaran Kerusakan Dokumen Rekam Medis di Ruangan Penyimpanan Rumah Sakit Madina Bukittinggi	21,9%

Dari hasil studi terdahulu pada Tabel 1.1 yaitu kasus pada kerusakan dokumen rekam medis sebanyak 3 artikel dapat disimpulkan bahwa masih banyak pelayanan kesehatan yang memiliki dokumen yang rusak karena beberapa faktor.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis di Ruang Penyimpanan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ingin peneliti kemukakan adalah faktor apa saja yang menjadi penyebab kerusakan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor penyebab kerusakan Dokumen Rekam Medis di Ruang Penyimpanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mencapai tujuan umum pada penelitian, maka diperlukan pencapaian dari tujuan khusus, yaitu:

1. Mengidentifikasi faktor intrinsik yang menyebabkan kerusakan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan.
2. Mengidentifikasi faktor ekstrinsik yang menyebabkan kerusakan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Peneliti

Pada penelitian ini harapan yang peneliti dapat berikan yaitu:

1. Dapat memberi pengetahuan mengenai faktor penyebab kerusakan Dokumen Rekam Medis pada penyusunan karya tulis ilmiah ini.
2. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Diploma Tiga (D3) Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo.

1.4.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu dan penelitian selama mengikuti perkuliahan khususnya mengenai faktor penyebab kerusakan Dokumen Rekam Medis dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.